BAB III
PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

3.1.1 Profil Perusahaan

PT. INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang industri telekomunikasi. Perkembangan PT. INTI dimulai sejak kerja sama antara PN Telekomunikasi dengan Siemens AG pada tanggal 25 Mei 1966 dan pelaksanaanya dibebankan kepada Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) Postel. Dengan adanya unsur industri pada lembaga ini, maka selanjutnya LPP Postel diubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Industri dan Telekomunikasi yang melalui PP No.59 Tahun 1983, PT. INTI dimasukkan dalam badan Pengelola Industri Strategis bersama sembilan perusahaan lainnya yaitu: PT. DI, PT. KRAKATAU STEEL, PT. PAL, PT. DAHANA, PT. PINDAD, PT. INKA, PT. BOMA BISMA INDRA, PT. LEN dan PT. BARATA.

Gambar 3.1

Aspek kebijaksanaan industri secara nasional, seperti masa keterkaitan industri hulu dan hilir serta penciptaan lapangan kerja, disini akan sangat mempengaruhi perkembangan PT. INTI yang selalau dituntut menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi telekomunikasi dan elektronika professional secara tepat.

Jadi dapat dikatakan pengelola industri canggih seperti PT. INTI harus berpijak pada aspek ekonomis, politis dan lain sebagainya. Sejak berdirinya PT. INTI berkedudukan di komplek laboratorium PTT Jalan Mohamad Toha No. 77

dan Jalan Dayeuh Kolot No. 225 Bandung, sejarah perkembangan berdirinya PT. INTI dibagi dalam beberapa periode, yaitu :

1. Periode tahun 1943 dan sebelumnya

   Pada tahun 1926 didirikan laboratorium PTT dengan dilanjutkannya perkembangan laboratorium Radio serta Pusat Perlengkapan Radio tahun 1929, yang kedua itu merupakan bagian yang penting dalam sejarah dan perkembangan telekomunikasi Indonesia.

2. Periode tahun 1945 – 1960

   Setelah Perang Dunia II selesai, laboratorium komunikasi yang mencakup seluruh bidang yaitu bidang telepon, radio dan telegram. Sedangkan bengkel pusat radio diubah menjadi bengkel pusat telekomunikasi.

3. Periode tahun 1960 – 1969

   Perkembangan PT. INTI dimulai sejak kerjasama antara PN telekomunikasi dengan siemens AG pada tanggal 22 Juni 1968 dan pelaksanaannya dibebankan kepada Lembaga Penelitian Pos dan Telekomunikasi (LPP Postel) pada tanggal 22 Juni 1968 industri yang berpangkal di pabrik telepon diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Ekuin Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan LPP Postel diubah menjadi LPPI Postel.

4. Periode tahun 1969 – 1977

   Pada tanggal 1 sampai 3 Oktober 1970 diadakan rapat kerja Pos dan Telekomunikasi di Jakarta. Hasil rapat memutuskan LPPI Postel diberi waktu kurang lebih 4 tahun untuk mempersiapkan diri agar dapat berdiri sendiri dibidang keuangan, kepegawaian dan peralatan. Pada tahun 1971 diadakan pengembangan dan pemisahan antara lain:

   a. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Postel yang mempunyai tugas pokok dalam pengujian, penelitian dan pengembangan sarana

pos dan telekomunikasi, baik dalam teknis maupun teknis operasional.

b. Sedangkan bidang produksi sebagai badan hukum yang berdiri sendiri dengan tugas pokok memproduksi sarana-sarana dan alatalat telekomunikasi.

Berdasarkan PP Republik Indonesia yaitu menyertakan modal Negara RI untuk pendirian perusahaan perseroan di bidang industri telekomunikasi. Agar kegiatan produksi berjalan lancar dan perkembangannya wajar berdasarkan kemampuan sendiri dipandang perlu untuk menentukan bentuk usaha yang sesuai dengan sifat dan bidangnya yaitu Undang-Undang No.3 Tahun 1969 sesuai dengan pasal 2 ayat 2 PP No.12 Tahun 1969 penyertaan Negara RI melakukan penyertaan modal saham suatu perusahaan perseroan dalam produksi perangkat telekomunikasi.

3.1.2 Milestone Sejarah INTI

3.1.2.1 Era 1974 - 1984

Fasilitas produksi yang dimiliki INTI antara lain adalah:

1. Pabrik Perakitan Telepon
2. Pabrik Perakitan Transmisi
3. Laboratorium Software Komunikasi Data
4. Pabrik Konstruksi & Mekanik

Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain dengan Siemen, BTM, PRX, JRC, dan NEC.

Pada era tersebut produk Pesawat Telepon Umum Koin (PTUK) INTI menjadi standar Perumtel (sekarang Telkom).

3.1.2.2 Era 1984 - 1994

Fasilitas produksi terbaru yang dimiliki INTI pada masa ini, di samping fasilitas-fasilitas yang sudah ada sebelumnya, antara lain adalah Pabrik Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI) pertama di Indonesia dengan teknologi produksi Trough Hole Technology (THT) dan Surface Mounting Technology (SMT).

Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain adalah:

1. Bidang sentral (switching), dengan Siemens
2. Bidang transmisi dengan Siemens, NEC, dan JRC
3. Bidang CPE dengan Siemens, BTM, Tamura, Shapura, dan TatungTEL

Pada era ini, INTI memiliki reputasi dan prestasi yang signifikan, yaitu:

1. Menjadi pionir dalam proses digitalisasi sistem dan jaringan telekomunikasi di Indonesia.
2. Bersama Telkom telah berhasil dalam proyek otomatisasi telepon di hampir seluruh ibu kota kabupaten dan ibu kota kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

3.1.2.3 Era 1994 - 2000

Selama 20 tahun sejak berdiri, kegiatan utama INTI adalah murni manufaktur. Namun dengan adanya perubahan dan perkembangan kebutuhan teknologi, regulasi dan pasar, INTI mulai melakukan transisi ke bidang jasa engineering.

Pada masa ini aktivitas manufaktur di bidang switching, transmisi, CPE dan mekanik-plastik masih dilakukan. Namun situasi pasar yang berubah, kompetisi yang makin ketat dan regulasi telekomunikasi yang makin terbuka menjadikan posisi INTI di pasar bergeser sehingga tidak lagi sebagai market

leader. Kondisi ini mengharuskan INTI memiliki kemampuan sales force dan networking yang lebih baik.

Kerjasama teknologi masih berlangsung dengan Siemens secara single-source.

3.1.2.4 Era 2000 - 2004

Pada era ini kerjasama teknologi tidak lagi bersifat single source, tetapi dilakukan secara multi source dengan beberapa perusahaan multinasional dari Eropa dan Asia. Aktivitas manufaktur tidak lagi ditangani sendiri oleh INTI, tetapi secara spin-off dengan mendirikan anak-anak perusahaan dan usaha patungan, seperti:

1. Bidang CPE, dibentuk anak perusahaan bernama PT. INTI PISMA International yang bekerja sama dengan JITech International, bertempat di Cileungsi Bogor.
2. Bidang mekanik dan plastik, dibentuk usaha patungan dengan PT PINDAD bernama PT. IPMS, berkedudukan di Bandung.
3. Bidang-bidang switching, akses dan transmisi, dirintis kerja sama dengan beberapa perusahaan multinasional yang memiliki kapabilitas memadai dan adaptif terhadap kebutuhan pasar. Beberapa perusahan multinasional yang telah melakukan kerjasama pada era ini, antara lain:
    1. SAGEM, di bidang transmisi dan selular
    2. MOTOROLA, di bidang CDMA
    3. ALCATEL, di bidang fixed & optical access network
    4. Ericsson, di bidang akses
    5. Hua Wei, di bidang switching & akses

3.1.2.5 Era 2005 - sekarang

Dari serangkaian tahapan restrukturisasi yang telah dilakukan, INTI kini memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetensi berbasis manufaktur ke engineering solution. Hal ini akan membentuk INTI menjadi

semakin adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik serta perilaku pasar.

Dari pengalaman panjang INTI sebagai pendukung utama penyediaan infrastruktur telekomunikasi nasional dan dengan kompetensi sumberdaya manusia yang terus diarahkan sesuai proses transformasi tersebut, saat ini INTI bertekad untuk menjadi mitra terpercaya di bidang penyediaan jasa profesional dan solusi total yang fokus pada Infocom System & Technology Integration (ISTI).

3.1.3 Visi, Misi dan Strategi PT. INTI

Visi Perusahaan

Visi PT. INTI adalah menjadi pilihan pertama bagi para pelanggan untuk mentransformasikan “MIMPI” menjadi “REALITA”. Dalam hal ini, "MIMPI" diartikan sebagai keinginan atau cita-cita bersama antara INTI dan pelanggannya, bahkan seluruh stakeholder perusahaan.

Misi Perusahaan

Sedangkan misi dari PT. INTI diantaranya adalah :

1. Fokus bisnis tertuju pada peningkatan jasa engineering yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen.
2. Memaksimalkan value (nilai) perusahaan serta mengupayakan growth (pertumbuhan) yang berkesinambungan.
3. Berperan sebagai prime mover (penggerak utama) bangkitnya industri dalam negeri.

Strategi Perusahaan

Strategi INTI dalam periode 2006-2010 difokuskan pada bidang jasa pelayanan infokom dengan penekanan pada pengembangan "Infocom System & Technology Integration (ISTI)".

3.1.4 Tujuan Berdirinya PT. INTI

PT. INTI merupakan BUMN yang bergerak di bidang industri telekomunikasi dan elektronika profesional, sehingga PT. INTI mengemban suatu misi tertentu yaitu menjadi basis tulang punggung dari kemampuan nasional untuk memenuhi kebutuhan di bidang telekomunikasi dan elektronika profesional dalam rangka menunjang wawasan nusantara yang sehat dan dinamis.

Meningkatkan industri nasional ditunjang dengan peningkatan aktifitas industri telekomunikasi berarti ikut ambil bagian dalam mencapai bobot industri menjadi 10 persen dari pertumbuhan nasional, maka pengembangan industri akan tetap dipertahankan untuk mencapai terciptanya manusia seutuhnya. Selanjutnya tujuan perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Menjadi perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, ditinjau dari perspektif keuangan, pelanggan, proses internal, maupun organisasi dan SDM.
2. Menjadi perusahaan yang memberikan kesejahteraan kepada karyawan.
3. Memberikan nilai tinggi untuk produk dan jasa kepada pelanggan.
4. Memberikan nilai kembali yang memadai atas saham.
5. Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan khususnya di bidang industri telekomunikasi, elektronika dan informatika dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi perseroan terbatas.

3.1.5 Sifat dan Cakupan Bisnis

Ruang lingkup bisnis INTI difokuskan pada penyediaan jasa dalam bidang informasi dan telekomunikasi atau infokom, yang terdiri dari:

1. Infrastructure Development Support
2. Infocom Operations & Maintenance Support
3. Infocom System & Technology Integration

4. Infocom Total Solution Provider

Selain itu, INTI juga melakukan penjualan produk software dan produk dan jasa multimedia.

Sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pasar, INTI membagi kegiatan bisnisnya menjadi empat bidang kegiatan sebagai berikut:

1. Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT)
2. Jaringan Telekomunikasi Selular (JTS)
3. Jasa Integrasi Teknologi (JTT)
4. Jaringan Telekomunikasi Privat (JTP)
5. Outside Plant (OSP)

3.1.6 Produksi PT. INTI

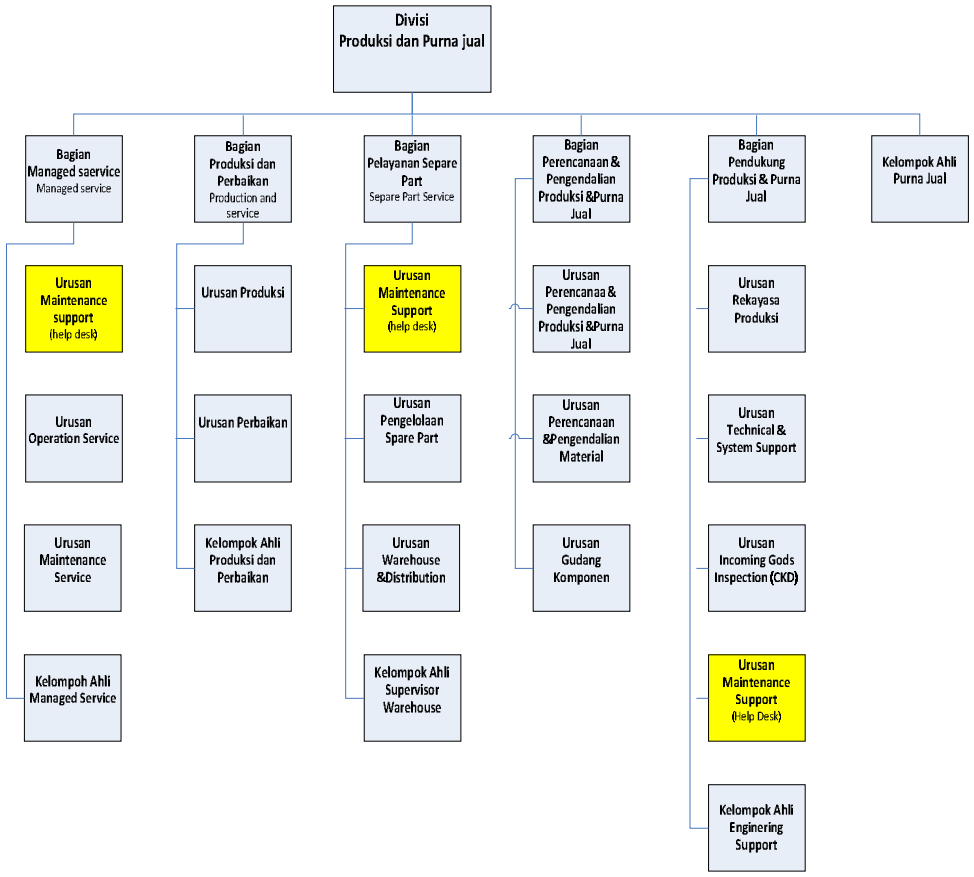
Produk-produk yang dihasilkan PT. INTI antara lain :

1. Digital Switching dan telepon yang meliputi :
    - 1.1 Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI)
    - 1.2 Sentral Telepon Langganan Otomotis (STLO)
    - 1.3 Pesawat Telepon Rumah Tangga
    - 1.4 Telepon Umum
2. Radio dan Transmisi yang meliputi :
    - 2.1 Stasiun Bumi Kecil
    - 2.2 Sambungan Telepon Kendaraan Bermotor
    - 2.3 Tranceiver HF – SJB
    - 2.4 Multiplex PCM Transmisi
    - 2.5 Digital Microwave Radio
    - 2.6 Radio Sonde dan Wind Radio
    - 2.7 Pesawat telepon Swalayan
    - 2.8 Packsanet
    - 2.9 Telepon Seluler

Sedangkan kegiatan utama di PT. INTI meliputi seluruh tata kerja yaitu :

1. Sistem Engineering
2. Perancangan
3. Pabrikasi
4. Perakitan
5. Instalasi
6. Pelayanan purna jual

3.2 Strukutur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.2

3.3 Deskripsi Kerja

Pada divisi Prod dan Purju Yan Spare Part, tugas utamanya yaitu menangani permintaan dan juga keluhan dari costumer. Permintaan dan keluhan yang ditangani oleh divisi ini yaitu khusus untuk barang yang sudah habis masa garansinya. Sedangkan unit kerja Help Desk (warna kuning), yaitu unit kerja dimana penulis melakukan kegiatan kerja praktek. Unit ini bertugas sebagai Call Center, yaitu penghubung antara costumer dan unit kerja terkait dalam menangani suatu keluhan costumer.